

Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Magister (Tesis)



**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Padjadjaran
2023**

PEDOMAN PENULISAN TESIS

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2023**

KATA PENGANTAR

Penulisan buku pedoman Tugas Akhir untuk Program Magister (Tesis) bertujuan untuk memberikan panduan umum dalam melaksanakan Tugas Akhir bagi mahasiswa program studi jenjang magister di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Padjadjaran (Unpad). Buku pedoman ini merupakan revisi atas buku pedoman yang berlaku sebelumnya.

Buku pedoman ini merupakan rujukan wajib bagi setiap program studi yang berada di lingkungan FISIP Unpad dalam melaksanakan program belajar mengajar, yang berlaku mulai semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Bersama ini Dekan FISIP Unpad menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyempurnaan buku pedoman ini. Semoga penyempurnaan buku pedoman ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di FISIP Unpad.

Bandung, Februari 2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Padjadjaran

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Hukum.....	2
1.2. Ketentuan Umum.....	3
1.3. Rumusan Keterampilan Lulusan Program Magister	4
1.4. Lingkup Tugas Akhir Program Magister.....	5
1.5. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Tesis	5
1.5.1. Tujuan Penyusunan Tesis.....	5
1.5.2. Manfaat Penyusunan Tesis.....	5
1.6. Karakteristik Tesis dan Artikel Ilmiah	5
1.7. Kedudukan Tesis dan Bobot SKS	6
BAB II PERSYARATAN AKADEMIK DAN ADMINISTRATIF BAGI MAHASISWA DAN PEMBIMBING	7
2.1. Mahasiswa	8
2.1.1. Persyaratan Administratif.....	8
2.1.2. Persyaratan Akademik	8
2.2. Pembimbing.....	8
2.2.1. Persyaratan Pembimbing Utama	8
2.2.2. Persyaratan Pembimbing Pendamping.....	8
BAB III PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS	10
3.1. Alur Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa	11
3.2. Prosedur Pengajuan dan Penetapan Tim Pembimbing	11
3.3. Prosedur Penetapan Penguji SUR dan Sidang Akhir Magister	11
3.4. Penggantian Tim Pembimbing dan Tim Penguji.....	12
3.5. Tahapan Penyelesaian Program Magister FISIP Unpad.....	12
3.5.1. Seminar Usulan Riset (SUR)	12
3.5.1.1. Persyaratan SUR.....	12
3.5.1.2. Prosedur Pengajuan SUR	13
3.5.2. Pelaksanaan Riset.....	13
3.5.3. Penulisan Artikel Ilmiah	14
3.5.4. Pengajuan Sidang Akhir Magister (SAM)	14
3.5.4.1. Persyaratan SAM.....	14

3.5.4.2. Pelaksanaan SAM.....	14
3.5.4.3. Yudisium	15
3.6. Komponen Penilaian Tesis	15
3.7. Plagiarisme dan Sanksi Akademik dalam Penulisan Tesis	16
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN USULAN RISET DAN TESIS	17
4.1. Sistematika Penulisan Usulan Riset Tesis	18
4.2. Sistematika Penulisan Tesis.....	20
BAB V TEKNIK PENULISAN TESIS	26
5.1. Tajuk.....	27
5.2. Jumlah Kata	27
5.3. Bahan yang Digunakan.....	27
5.4. Pengetikan	28
5.5. Spasi (Jarak Antarbaris).....	28
5.6. Abstrak dan Abstract	29
5.7. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf	29
5.8. Penomoran Halaman.....	29
5.9. Penulisan Tabel dan Gambar	30
5.10. Penulisan Daftar Pustaka	31
LAMPIRAN.....	36

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Hukum

Dalam hal penyelenggaraan pendidikan yang didasarkan pada standar pendidikan Unpad yang memiliki daya saing internasional, khususnya pada Program Magister, perlu adanya Pedoman Tugas Akhir Program Magister di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran, dengan dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1957 tentang Pendirian Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1422);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 137/M/Kp/IV/2015 Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode 2015-2019;
9. Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Fast Track pada Jenjang Sarjana dan Sarjana Terapan ke Jenjang Magister dan Magister Terapan di lingkungan Universitas Padjadjaran;
10. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 46 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Padjadjaran;
11. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran

12. Peraturan Rektor Nomor 38 Tahun 2021 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Magister, Magister Terapan, Magister Berbasis Riset, Dan Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran;
13. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 43 Tahun 2021 tentang Kerangka Kurikulum Universitas Padjadjaran.

1.2. Ketentuan Umum

1. Universitas Padjadjaran, yang selanjutnya disingkat Unpad, adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
2. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
3. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program sarjana terapan, program profesi, program spesialis, program magister, dan program doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
4. Pendidikan Magister disebut program S2 adalah jenjang akademik yang ditempuh setelah program S1 atau sederajat.
5. Rektor adalah organ Unpad yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Unpad.
6. Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan Unpad.
7. Dekan adalah pimpinan Fakultas atau Sekolah di lingkungan Unpad yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan akademik di tiap-tiap Fakultas atau Sekolah.
8. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
9. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disebut sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses Pembelajaran melalui berbagai bentuk Pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.
10. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di Unpad.
11. Tesis adalah karya ilmiah akhir mahasiswa Program Studi Magister, dibuat berdasarkan hasil riset dengan menggunakan metode dan kaidah keilmuan sesuai disiplin ilmu masing-masing, Bobot tesis setara 6 SKS.
12. Artikel ilmiah adalah karya ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan minimal di Jurnal

Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional Bereputasi.

13. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan di Unpad dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu dan teknologi melalui pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.
14. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi.

1.3. Rumusan Keterampilan Lulusan Program Magister

Rumusan keterampilan umum lulusan program magister berdasarkan pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Lulusan Program Magister wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui riset ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argument saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek risetnya dan memposisikan ke dalam suatu peta riset yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas riset yang lebih luas;
7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan

8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil riset dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

1.4. Lingkup Tugas Akhir Program Magister

Lingkup Tugas Akhir Program Studi Magister berdasarkan Pasal 2 Peraturan Rektor Nomor 38 Tahun 2021 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Magister, Magister Terapan, Magister Berbasis Riset, dan Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran adalah berbentuk tesis dan artikel ilmiah.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Tesis

1.5.1. Tujuan Penyusunan Tesis

Tujuan penyusunan tugas akhir Program Magister adalah untuk memenuhi capaian pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan Program Studi. Selain itu, berdasarkan KKNI Level 8, tujuan penyusunan karya ilmiah akhir ini adalah:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
2. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.

1.5.2. Manfaat Penyusunan Tesis

Penyusunan tugas akhir Program Magister dilakukan untuk mendorong pemenuhan capaian pembelajaran yang dapat berdampak positif bagi mahasiswa, promotor, FISIP Unpad, masyarakat, pemerintah serta pemangku kepentingan lainnya, untuk pengembangan keilmuan dan guna laksana bagi kepentingan masyarakat.

1.6. Karakteristik Tesis dan Artikel Ilmiah

1. Tesis dan artikel ilmiah mahasiswa program magister harus mempunyai nilai manfaat untuk pengembangan ilmu, baik teori/konsep maupun aplikasi;
2. Tesis dan artikel ilmiah mahasiswa program magister merupakan hasil karya sendiri (orisinal) dan bukan hasil plagiasi yang dinyatakan melalui surat validasi keaslian yang

dikeluarkan oleh FISIP Unpad dengan menggunakan piranti lunak anti plagiasi yang dinyatakan dalam surat bermeterai.

3. Artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program magister dapat merupakan bagian dari tesis.
4. Ditulis dengan mengacu pada format penulisan yang telah ditentukan.

1.7. Kedudukan Tesis dan Bobot SKS

Pendidikan Magister di lingkungan FISIP Unpad diselenggarakan atas dasar Sistem Kredit Semester yang diukur dengan Satuan Kredit Semester (SKS).

1. Tesis memiliki bobot yang sama dengan mata kuliah lainnya, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajaran dan cara penilaiannya.
2. Tesis berbobot 6 SKS, yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 24-30 jam, atau setara dengan kegiatan akademik 600-750 jam selama satu semester.

PERSYARATAN AKADEMIK DAN ADMINISTRATIF BAGI MAHASISWA DAN PEMBIMBING

2.1. Mahasiswa

2.1.1. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun karya ilmiah akhir adalah sebagai berikut.

1. Status registrasi mahasiswa berstatus aktif;
2. Mengambil Seminar Usulan Riset (SUR) dan Tesis sebagai mata kuliah pada KRS semester bersangkutan yang telah ditandatangani oleh dosen wali.
3. Telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana telah disebutkan pada Persyaratan Akademik.

2.1.2 Persyaratan Akademik

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun tesis adalah mendapat persetujuan Tim Pembimbing atas usulan riset.

2.2. Pembimbing

Selama proses pembuatan tesis setiap mahasiswa diarahkan dan dibimbing oleh Tim Pembimbing.

2.2.1. Persyaratan Pembimbing Utama

Ketua Pembimbing harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Dosen Unpad yang mempunyai NIDN atau NIDK;
2. Berkualifikasi pendidikan akademik Doktor;
3. Memiliki jabatan akademik minimal Lektor;
4. Berkualifikasi bidang ilmu yang sebidang ataupun serumpun dengan Pendidikan Magister atau bidang ilmu yang ditempuh mahasiswa;
5. Memiliki publikasi minimal di jurnal nasional bereputasi;
6. Pernah atau sedang menjadi anggota pembimbing; dan
7. Memiliki jumlah bimbingan sebagai Ketua Pembimbing pada program Magister maksimum 10 mahasiswa.

2.2.2. Persyaratan Pembimbing Pendamping

Pembimbing Pendamping adalah:

1. Dosen Unpad berkualifikasi akademik Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor dipilih berdasarkan spesialisasi/kepakaran ilmunya; atau

2. Dosen perguruan tinggi lain baik dalam atau luar negeri yang terakreditasi minimal setara Unpad dengan jabatan akademik Lektor dengan kualifikasi akademik Doktor yang dipilih berdasarkan spesialisasi/kepakaran ilmunya; atau
3. Pakar/ahli di luar perguruan tinggi dengan kualifikasi akademik Doktor yang dipilih berdasarkan bidang ilmu dengan spesialisasi/kepakaran yang setara menurut KKN I jenjang 9 (sembilan).

PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS

3.1. Alur Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa



3.2. Prosedur Pengajuan dan Penetapan Tim Pembimbing

1. Mahasiswa mengusulkan topik riset dan calon pembimbing dengan mengisi laman <http://student.unpad.ac.id> (Prodi dapat menawarkan topik riset sesuai dengan riset dosen)
2. Kaprodi memverifikasi usulan topik riset dan calon pembimbing mahasiswa.
3. Kaprodi menyetujui topik riset dan calon pembimbing mahasiswa.
4. Kaprodi mengusulkan kepada Dekan FISIP Unpad untuk memverifikasi dan menetapkan calon pembimbing.
5. Dekan FISIP Unpad menetapkan tim pembimbing melalui SK.

3.3. Prosedur Penetapan Penguji SUR dan Sidang Akhir Magister

Tim penguji SUR dan Sidang Akhir Magister terdiri atas 3 orang dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Dosen Unpad berkualifikasi akademik Doktor dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor dipilih berdasarkan spesialisasi/kepakaran ilmunya;
2. Salah satu di antara Tim Penguji dapat berasal dari:

- a. Dosen perguruan tinggi lain baik dalam atau luar negeri yang terakreditasi minimal setara Unpad dengan jabatan akademik minimal Lektor dengan kualifikasi akademik Doktor yang dipilih berdasarkan spesialisasi/kepakaran ilmunya; atau
- b. Pakar/ahli di luar perguruan tinggi dengan kualifikasi akademik Doktor yang dipilih berdasarkan bidang ilmu dengan spesialisasi/kepakaran yang setara menurut KKNI jenjang 9 (sembilan).

3.4. Penggantian Tim Pembimbing dan Tim Penguji

1. Jika salah seorang Tim Pembimbing berhalangan tetap (misalnya meninggal dunia, bertugas di dalam atau di luar negeri lebih dari 6 bulan, purna tugas, atau mengundurkan diri), berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penggantian salah satu dari Tim Pembimbing, dengan SK Dekan FISIP Unpad, dapat dilakukan jika SUR belum dilaksanakan;
 - b. Penggantian salah satu dari Tim Pembimbing tidak dapat dilakukan jika SUR telah dilaksanakan;
 - c. Apabila Ketua Tim Pembimbing berhalangan tetap setelah pelaksanaan SUR, Anggota Tim Pembimbing dari Dosen FISIP Unpad dapat menggantikannya tanpa perlu penambahan Anggota Tim Pembimbing;
2. Jika salah seorang Tim Penguji berhalangan tetap (misalnya meninggal dunia, bertugas di dalam atau di luar negeri lebih dari 6 bulan, purna tugas, atau mengundurkan diri) atau salah seorang di antara Tim Penguji tidak dapat menghadiri, maka Ketua Prodi dapat menggantikannya.

3.5. Tahapan Penyelesaian Program Magister FISIP Unpad

3.5.1. Seminar Usulan Riset (SUR)

3.5.1.1. Persyaratan SUR

Mahasiswa dapat mengajukan SUR apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mengisi borang persyaratan SUR yang telah disetujui oleh Tim Pembimbing
2. Menyerahkan naskah Usulan Riset yang telah disetujui oleh Tim Pembimbing
3. Telah melaksanakan bimbingan minimal 2 kali pertemuan dengan Tim Pembimbing
4. Telah mengikuti pelaksanaan SUR mahasiswa lain minimal 2 kali
5. Seluruh proses penyusunan SUR di atas tertuang di dalam Buku Penyusunan Tesis (*Logbook*), secara *digital* dan/atau manual.

3.5.1.2. Prosedur Pengajuan SUR

1. SUR merupakan forum ilmiah terbuka yang dapat dihadiri oleh mahasiswa dan dosen.
2. SUR dapat diusulkan untuk dilaksanakan setelah mahasiswa Program Magister memenuhi persyaratan sesuai dengan yang tercantum dalam sub bab 3.5.1.1.
3. Mahasiswa mengusulkan pelaksanaan SUR kepada Kaprodi yang kemudian didaftarkan secara manual kepada staf administrasi Program Pascasarjana FISIP Unpad atau secara *online* melalui portal <http://students.unpad.ac.id>, paling lambat 2 (dua) pekan sebelum pelaksanaan kegiatan;
4. SUR dilaksanakan paling lambat pada akhir semester III (tiga).
5. Mahasiswa yang tidak atau belum melaksanakan SUR sampai dengan akhir semester III (tiga) dinyatakan mengundurkan diri dan tidak dapat meneruskan studinya.
6. SUR dilaksanakan secara panel dipimpin Kaprodi dan dihadiri oleh minimal 1 (satu) Anggota Tim Pembimbing serta minimal 2 (dua) orang Tim Penguji.
7. Pimpinan SUR tidak otomatis sebagai pembahas, kecuali merupakan Tim Pembimbing atau Tim Penguji;
8. Penilaian SUR
 - a. SUR bertujuan mengevaluasi kelayakan dan memberikan saran untuk perbaikan Usulan Riset (UR);
 - b. Tim Pembimbing dan Tim Penguji memberikan penilaian kelayakan SUR dengan rentang 0-100 yang dikonversi ke Huruf Mutu (HM) sebagai berikut:

Nilai Rata-Rata	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3

- c. Bila nilai rata-rata yang diperoleh di bawah 68, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang SUR atas kesepakatan rapat di antara Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
9. Mahasiswa dinyatakan tidak dapat melanjutkan studi jika tidak lulus SUR untuk kedua kalinya.

3.5.2. Pelaksanaan Riset

1. Mahasiswa yang telah lulus SUR, melakukan perbaikan naskah usulan riset sebagai syarat untuk melakukan riset. Perbaikan naskah usulan riset disetujui oleh Tim Pembimbing.

2. Atas dasar persetujuan Tim Pembimbing tersebut, mahasiswa dapat mengajukan permohonan Surat Pelaksanaan Riset kepada Dekan FISIP Unpad, melalui Staf Administrasi Akademik.
3. Selama proses riset, Tim Pembimbing dapat melakukan supervisi di lapangan.
4. Seluruh proses riset di atas tertuang dalam Buku Penyusunan Tesis (*Logbook*), secara *digital* dan/atau manual.

3.5.3. Penulisan Artikel Ilmiah

Mahasiswa menulis dan mengirimkan artikel ilmiah ke minimal Jurnal Nasional bereputasi dengan persetujuan Tim Pembimbing yang dapat bertindak sebagai *co-authors*, dan mencantumkan afiliasi dari para penulis (Departemen, Fakultas, Universitas Padjadjaran, dan institusi lainnya yang relevan), sebagai salah satu syarat kelulusan.

3.5.4. Pengajuan Sidang Akhir Magister (SAM)

3.5.4.1. Persyaratan SAM

Mahasiswa dapat mengajukan SAM apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mengisi borang persyaratan SAM yang telah disetujui oleh Tim Pembimbing.
2. Menyerahkan naskah akhir tesis yang telah disetujui oleh Tim Pembimbing.
3. Telah melaksanakan bimbingan setelah riset lapangan minimal 3 kali dengan Tim Pembimbing.
4. Menyerahkan minimal 1 (satu) artikel ilmiah yang terpublikasi (atau yang telah diterima dan dipastikan akan dapat di publikasikan) di jurnal ilmiah nasional terakreditasi (minimal Sinta 3 atau Scopus Q4) sebagai syarat kelulusan.
5. Seluruh proses penyusunan naskah akhir tesis di atas tertuang di dalam Buku Penyusunan magister (*Logbook*), secara digital dan/atau manual.

3.5.4.2. Pelaksanaan SAM

1. SAM merupakan forum ilmiah terbuka yang dapat dihadiri oleh mahasiswa dan dosen
2. SAM dapat diusulkan untuk dilaksanakan setelah mahasiswa Program Magister memenuhi persyaratan sesuai dengan yang tercantum dalam sub bab 3.5.4.1.
3. Mahasiswa mengusulkan pelaksanaan SAM kepada Kaprodi yang kemudian didaftarkan secara manual kepada staf administrasi Program Pascasarjana FISIP Unpad atau secara online melalui portal <http://students.unpad.ac.id>.

4. SAM dilaksanakan secara panel, dipimpin oleh Kaprodi sebagai Ketua Sidang dan dihadiri Tim Pembimbing dan Tim Penguji. Keputusan SAM ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Dekan FISIP Unpad atas nama Rektor.
5. Tugas Ketua SAM, Tim Pembimbing, dan Tim Penguji:
 - a. Ketua Sidang bertugas memandu seluruh acara sidang.
 - b. Tim Pembimbing dan Tim Penguji bertugas menguji dan menilai performa akademik mahasiswa secara komprehensif tentang substansi tesis.
6. Mahasiswa yang tidak atau belum melaksanakan SAM sampai dengan akhir semester 8 (delapan) dinyatakan mengundurkan diri dan tidak dapat meneruskan studinya.

3.5.4.3. Yudisium

1. Yudisium kelulusan didasarkan pada IPK mahasiswa sebagai berikut:

Angka Mutu	Yudisium
3,00 – 3,50	Memuaskan
3,51 – 4,00	Sangat Memuaskan
3,76 – 4,00 (dengan persyaratan tambahan lain)	Pujian

2. Predikat kelulusan “Pujian”, memiliki persyaratan tambahan lain yaitu:
 - a. Masa studi tidak melebihi 5 (lima) semester;
 - b. Telah memiliki paling sedikit:
 - a) 1 (satu) artikel ilmiah yang terbit (*published*) atau telah diterima (*accepted*) dan dipastikan akan terbit pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) atau jurnal internasional berputasi terindeks Scopus (minimal Q3) atau indeks *Web of Science* (WoS) ber-*impact factor* yang setara; atau
 - b) 2 (dua) artikel ilmiah yang terbit (*published*) atau telah diterima (*accepted*) dan dipastikan akan terbit pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi (minimal Sinta 3) atau jurnal internasional berputasi terindeks Scopus (minimal Q4) atau indeks *Web of Science* (WoS) ber-*impact factor* yang setara.
 - c) Jurnal tempat artikel ilmiah pada butir 2)a. dan 2)b. tidak *discontinued* pada saat SAM.
 - c. Tidak mengulang studi di Unpad.

3.6. Komponen Penilaian Tesis

1. Penilaian diberikan dalam nilai mentah dengan kisaran 0-100 yang selanjutnya dihitung berdasarkan bobot dari masing-masing komponen penilaian. Kandidat dinyatakan lulus

SAM jika memiliki nilai rata-rata (jumlah total dari komponen nilai) sekurang-kurangnya dengan nilai minimal 68.

2. Komponen penilaian tesis terdiri atas:

- a. Signifikansi Latar Belakang dan Rumusan Masalah Riset (bobot 10%)
- b. Kebaruan (*Novelty*)/Orisinalitas Riset (bobot 10%)
- c. Relevansi dan Kemutakhiran Tinjauan Pustaka (bobot 15%)
- d. Formulasi Kerangka Pemikiran dan/atau Hipotesis (bobot 5%)
- e. Kesesuaian Metode Riset (bobot 10%)
- f. Kelengkapan Data dan Ketajaman Analisis (bobot 20%)
- g. Kemantapan dan Mutu Penyimpulan serta Saran-Saran yang Diajukan (bobot 5%)
- h. Temuan bagi Pengembangan Ilmu dan Guna Laksana bagi Masyarakat (bobot 5%)
- i. Kemampuan Penulisan Ilmiah Sesuai dengan Pedoman Penulisan Tesis FISIP Unpad (bobot 10%)
- j. Kemampuan Komunikasi (bobot 10%)

3.7. Plagiarisme dan Sanksi Akademik dalam Penulisan Tesis

1. Mahasiswa wajib menjunjung etika akademik penulisan Tesis dengan tidak melakukan plagiasi.
2. Naskah Tesis dapat dikategorikan mengandung plagiasi apabila terdapat kemiripan naskah Tesis lebih dari 15% berdasarkan pemeriksaan dengan menggunakan piranti lunak anti plagiasi.
3. Apabila naskah Tesis menunjukkan kemiripan lebih dari 15%, mahasiswa diberi kesempatan untuk memperbaiki naskah Tesis.
4. Keaslian naskah Tesis dinyatakan melalui Surat Validasi Keaslian yang dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran.
5. Mahasiswa membuat Surat Pernyataan Keaslian bermeterai dalam naskah Tesis (lihat Lampiran 2)
6. Bila terindikasi adanya plagiasi, Kaprodi mengusulkan kepada Dekan untuk selanjutnya dibahas di Komisi Etika Senat Fakultas.
7. Komisi Etika Senat Fakultas mengadakan sidang dengan memanggil mahasiswa yang terindikasi melakukan plagiasi.
8. Rekomendasi Senat Fakultas diajukan kepada Dekan FISIP Unpad.

SISTEMATIKA PENULISAN USULAN RISET DAN TESIS

4.1. Sistematika Penulisan Usulan Riset Tesis

Format Usulan Riset (UR) yang berlaku di lingkungan Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran disusun sebagai berikut:

JUDUL

Judul riset berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi riset yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti ataupun hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan Latar Belakang Riset, Rumusan Masalah, Tujuan Riset, dan Manfaat Riset.

1.1. Latar Belakang Riset

Mengungkapkan berbagai hal yang menjadi konteks dari masalah riset (*research problem(s)*) yang diajukan, dengan:

1. Mengemukakan gejala konseptual/teoretis dan/atau empiris yang menjadi latar belakang pemilihan topik/isu riset, termasuk signifikansi pemilihan topik/isu riset tersebut.
2. Sedapat mungkin mengemukakan dan meletakkan riset yang akan dilakukan dalam peta keilmuan (*state of the art*) yang menjadi perhatian peneliti, dengan menguraikan riset-riset terdahulu yang relevan¹, sehingga dapat menunjukkan kebaruan (*novelty*) dari riset yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah riset (*research problem(s)*) yang telah dikemukakan dalam Latar Belakang Riset dan kemudian mengemukakannya dalam bentuk pernyataan masalah (*problem statement(s)*) atau pertanyaan riset (*research question(s)*).

¹ Sebagai contoh, lihat cara penulisannya dalam buku yang ditulis Prof. A. Djadja Saefullah, M.A., Ph.D. yang berjudul “Modernisasi Perdesaan Dampak Mobilisasi Penduduk”, yang diterbitkan oleh AIPI Bandung, Tahun 2008, Bab I, halaman 8-13. Riset-riset terdahulu yang dipelajari, dapat diperoleh terutama dari berbagai jurnal ilmiah, nasional dan internasional, yang bereputasi. Untuk menjangkau publik di tingkat internasional, sangat disarankan untuk mempelajari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal internasional bereputasi.

1.3. Tujuan Riset

Mengemukakan tujuan riset yang akan dilakukan sesuai dengan pernyataan masalah (*problem statement(s)*) atau pertanyaan riset (*research question(s)*).

1.4. Manfaat Riset

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

1. Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan riset ini.
2. Aspek akademik dengan menyebutkan kontribusi riset bagi pengembangan pengetahuan dalam suatu disiplin ilmu tertentu.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan uraian diskursif tentang gagasan-gagasan teoritis/konseptual yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan Kerangka Pemikiran.

1. Pada dasarnya Bab Tinjauan Pustaka berisi uraian diskursif tentang konsep-konsep dan/atau teori-teori yang relevan dan memadai dengan masalah riset, berdasarkan berbagai pustaka (*literature*) yang tersedia termasuk artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah bereputasi.²
2. Kerangka pemikiran dirumuskan oleh peneliti berdasarkan kajian konsep dan/atau teori dari berbagai pustaka dan disusun dalam (beberapa) proposisi (berupa pernyataan-pernyataan atau asumsi hipotetis) yang bersifat naratif argumentatif dan dapat memperlihatkan orisinalitas gagasan riset, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur.
3. Khusus untuk riset kuantitatif dirumuskan ke dalam hipotesis yang dapat diuji.

BAB III METODE RISET

Bagian ini menguraikan metode riset yang akan dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal, antara lain:

² Dalam Bab ini tidak perlu disajikan kembali sub-bab "Riset Terdahulu", yang seringkali ditulis oleh para mahasiswa dengan cara meresume riset-riset terdahulu yang pernah dilakukan. Pada dasarnya bab ini berisi uraian diskursif tentang gagasan-gagasan teoretis/konseptual yang akan dijadikan dasar dalam membangun Kerangka Pemikiran.

1. Uraian tentang rancangan riset yang dipilih: metode kuantitatif, metode kualitatif, atau campuran.
2. Penentuan unit analisis dan cara penentuan/pengambilan/ penarikan sampel.
3. Data, teknik pengumpulan data, sumber data, dan instrumen riset.
4. Teknik pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas dan reliabilitas yang sesuai dengan rancangan riset yang diusulkan.
5. Lokasi, waktu, dan jadwal riset.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan proposal riset misalnya angket atau kuesioner, pedoman wawancara, foto kegiatan di lapangan, dan peta lokasi.

4.2. Sistematika Penulisan Tesis

Format Tesis dapat disajikan sebagai berikut:

JUDUL

Judul riset berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi riset yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti ataupun hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Tim Promotor yang menyatakan bahwa Tesis layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

1. Tesis yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Magister) di universitas/ perguruan tinggi manapun.
2. Tesis adalah murni gagasan, rumusan dan riset penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim promotor.

3. Dalam tesis tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menulisnya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
4. Persetujuan dari komisi etik riset bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRAK/ABSTRACT

Mencerminkan isi utama tesis dengan mengungkapkan permasalahan riset, metode riset, dan temuan riset. Uraian ditulis dalam bahasa Indonesia (Abstrak) dan bahasa Inggris (Abstract), masing-masing tidak lebih dari 250 kata. Cantumkan kata kunci (*keywords*) 4-6 kata. Setiap kata kunci dipisahkan oleh tanda koma (,).

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan riset dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan riset dan penulisan tesis serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya riset dan penulisan tesis.

DAFTAR ISI

Susunan isi tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan, hal yang dicantumkan dalam Daftar Isi, hanya tajuk-tajuk sesudah Daftar Isi.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan Latar Belakang Riset, Rumusan Masalah, Tujuan Riset, dan Manfaat Riset.

1.1. Latar Belakang Riset

Mengungkapkan berbagai hal yang menjadi konteks dari masalah riset (*research problem(s)*) yang diajukan, dengan:

1. Mengemukakan gejala konseptual/teoretis dan/atau empiris yang menjadi latar belakang pemilihan topik/isu riset, termasuk signifikansi pemilihan topik/isu riset tersebut.

2. Sedapat mungkin mengemukakan dan meletakkan riset yang akan dilakukan dalam peta keilmuan (*state of the art*) yang menjadi perhatian peneliti, dengan menguraikan riset-riset terdahulu yang relevan³, sehingga dapat menunjukkan kebaruan (*novelty*) dari riset yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah riset (*research problem(s)*) yang telah dikemukakan dalam Latar Belakang Riset dan kemudian mengemukakannya dalam bentuk pernyataan masalah (*problem statement(s)*) atau pertanyaan riset (*research question(s)*).

1.3. Tujuan Riset

Mengemukakan tujuan riset yang akan dilakukan sesuai dengan pernyataan masalah (*problem statement(s)*) atau pertanyaan riset (*research question(s)*).

1.4. Manfaat Riset

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

1. Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan riset ini.
2. Aspek akademik dengan menyebutkan kontribusi riset bagi pengembangan pengetahuan dalam suatu disiplin ilmu tertentu.

³ Sebagai contoh, lihat cara penulisannya dalam buku yang ditulis Prof. A. Djadja Saefullah, M.A., Ph.D. yang berjudul “Modernisasi Perdesaan Dampak Mobilisasi Penduduk”, yang diterbitkan oleh AIPI Bandung, Tahun 2008, Bab I, halaman 8-13. Riset-riset terdahulu yang dipelajari, dapat diperoleh terutama dari berbagai jurnal ilmiah, nasional dan internasional, yang bereputasi. Untuk menjangkau publik di tingkat internasional, sangat disarankan untuk mempelajari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal internasional bereputasi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan uraian diskursif tentang gagasan-gagasan teoritis/konseptual yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan Kerangka Pemikiran.

1. Pada dasarnya Bab Tinjauan Pustaka berisi uraian diskursif tentang konsep-konsep dan/atau teori-teori yang relevan dan memadai dengan masalah riset, berdasarkan berbagai pustaka (*literature*) yang tersedia termasuk artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah bereputasi.⁴
2. Kerangka pemikiran dirumuskan oleh peneliti berdasarkan kajian konsep dan/atau teori dari berbagai pustaka dan disusun dalam (beberapa) proposisi (berupa pernyataan-pernyataan atau asumsi hipotetis) yang bersifat naratif argumentatif dan dapat memperlihatkan orisinalitas gagasan riset, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur.
3. Khusus untuk riset kuantitatif dirumuskan ke dalam hipotesis yang dapat diuji.

BAB III METODE RISET

Bagian ini menguraikan metode riset yang akan dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal, antara lain:

1. Uraian tentang rancangan riset yang dipilih: metode kuantitatif, metode kualitatif, atau campuran.
2. Penentuan unit analisis dan cara penentuan/pengambilan penarikan sampel.
3. Data, teknik pengumpulan data, sumber data, dan instrumen riset.
4. Teknik pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas dan reliabilitas yang sesuai dengan rancangan riset yang diusulkan.
5. Lokasi, waktu, dan jadwal riset.

BAB (SELANJUTNYA) HASIL RISET DAN PEMBAHASAN

1. Bab ini menyajikan hasil-hasil riset dan pembahasannya. Dalam praktiknya, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab, yang jumlah dan judul bab disesuaikan

⁴ Dalam Bab ini tidak perlu disajikan kembali sub-bab "Riset Terdahulu", yang seringkali ditulis oleh para mahasiswa dengan cara meresume riset-riset terdahulu yang pernah dilakukan. Pada dasarnya bab ini berisi uraian diskursif tentang gagasan-gagasan teoretis/konseptual yang akan dijadikan dasar dalam membangun Kerangka Pemikiran.

pula dengan kebutuhan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam bab terpisah yang menyajikan data serta pembahasan sesuai dengan topik atau pokok-pokok persoalan yang diteliti.

2. Dalam menyajikan hasil dan pembahasan, uraian dapat didahului dengan gambaran tentang lokasi/setting/objek riset yang relevan dengan permasalahan riset. Uraian ini dapat disajikan dalam bab tersendiri.
3. Penamaan (*nomenklatur*) bab disesuaikan dengan hasil-hasil riset dan pembahasannya, bukan sekadar memberi judul BAB IV HASIL RISET DAN PEMBAHASAN.

BAB (SELANJUTNYA) SIMPULAN DAN SARAN⁵

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis berupa simpulan dan saran.

X.1. Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan riset berdasarkan hasil riset dan pembahasan.

X.2. Saran

Sub-bab ini mengemukakan:

1. Saran praktis yang terkait dengan jawaban terhadap rumusan masalah riset dan merupakan rekomendasi dari hasil riset (temuan/*finding*) yang telah diungkapkan sebelumnya dalam Simpulan (terdapat keterkaitan fungsional), serta saran guna laksana dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan riset ini, terutama bagi para pengguna.
2. Saran akademis yang merupakan saran tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pada bidang ilmu yang dikaji. Selain itu, dalam saran akademis ini disampaikan pula implikasi teoretis (*theoretical implications*) dari berbagai konsep maupun teori yang telah dipergunakan, serta saran metodologis dari berbagai metode riset yang telah dipergunakan bagi para peneliti berikutnya (*methodological assessment*).

⁵ Bila Bab tentang hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 (satu) Bab, maka penomoran Bab tentang Simpulan dan Saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya (Bab Simpulan dan Saran adalah bab terakhir dari Tesis).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Teknik Penulisan Tesis dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan riset, yang dianggap penting untuk disertakan namun tidak perlu disajikan dalam teks/tulisan, misalnya lampiran data dasar, angket/ kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup singkat penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang menyaratkan.

TEKNIK PENULISAN TESIS

5.1. Tajuk

1. Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.

2. Yang dimaksud tajuk, adalah:

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODE RISET

BAB (SELANJUTNYA) HASIL RISET DAN PEMBAHASAN⁶

BAB (SELANJUTNYA) SIMPULAN DAN SARAN⁷

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

5.2. Jumlah Kata

Jumlah kata dalam Tesis berkisar antara 40.000-60.000 kata (substansi di luar daftar pustaka, dan lampiran).

5.3. Bahan yang Digunakan

1. Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21x29,7cm).
2. Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* (tipis, bukan *hard cover*) dari bahan karton *buffalo* atau *linen* berwarna biru untuk SUR dan berwarna kuning untuk Tesis.

⁶ Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan. Penamaan (*nomenklatur*) bab disesuaikan dengan hasil-hasil riset dan pembahasannya, bukan sekadar memberi judul BAB IV HASIL RISET DAN PEMBAHASAN.

⁷ Penomoran bab disesuaikan dengan jumlah bab.

3. Antara bab yang satu dengan bab yang lain diberi pembatas kertas *dorslag* warna biru muda berisikan lambang Unpad di tengahnya.

5.4. Pengetikan

1. Pengetikan naskah Tesis dilakukan dengan komputer, pengaturan *lay-out* sebagai berikut:
 - Pias (marjin) atas : 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) bawah : 3 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) kanan : 3 cm dari tepi kertas
2. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik.
3. Jenis huruf yang digunakan adalah *Time New Roman* dengan ukuran sebagai berikut:
 - Ukuran *font* 12 untuk isi naskah.
 - Ukuran font 14 dan tebal untuk judul Tesis dalam Bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris.
 - Ukuran *font* 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul.
 - Ukuran *font* 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul.
 - Ukuran *font* 12 dan tebal untuk tulisan lain pada judul

5.5. Spasi (Jarak Antarbaris)

1. Jarak antara baris adalah 2 (dua) spasi.
2. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah 2 (dua) spasi.
3. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub-bab adalah 4 (empat) spasi.
4. Jarak antara tajuk sub-bab (judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah 2 (dua) spasi.
5. Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh 5 (lima) ketukan.
6. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub-bab berikutnya adalah 4 (empat) spasi.
7. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah 3 (tiga) spasi.
8. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh 5 (lima) ketukan dari pias (marjin) kiri teks isi naskah, jarak antara alinea adalah 2 (dua) spasi.
9. Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru.

5.6. Abstrak dan *Abstract*

1. Pengetikan Abstrak

- ABSTRAK ditulis dalam satu sampai empat alinea
- Jumlah kata maksimum 250 kata
- Jarak pengetikan Abstrak adalah 1 (satu) spasi.
- Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah dua spasi.
- Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah 1 (satu) spasi.
- Judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
- Sertakan kata kunci minimal 4-6 kata dan setiap kata kunci dipisahkan oleh tanda koma (,).

2. Pengetikan *Abstract*

- Pada dasarnya sama seperti pada Butir (1) di atas, akan tetapi judul *ABSTRACT* dan seluruh isi teks *abstract* diketik dengan huruf miring/italic.

5.7. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf

1. Penomoran bab menggunakan angka Romawi Kapital di tengah halaman (misalnya BAB I).
2. Penomoran sub-bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst).
3. Penomoran anak sub-bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst).
4. Penomoran bukan sub-bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub-bab bukan sub-bab adalah (1), (2) dst.

5.8. Penomoran Halaman

1. Halaman Bagian Awal

- Penomoran pada bagian awal Tesis, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst.).
- Halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing tidak diberi nomor urutan halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik).
- Halaman Abstrak/*Abstract* sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor urutan halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing (halaman iii, iv, dst.).

- Nomor halaman diketik pada pias (margin) atas sebelah kanan dengan jarak 3 (tiga) spasi dari pias (margin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (margin) kanan teks.

2. Halaman Bagian Inti

- Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB SELANJUTNYA (SIMPULAN dan SARAN) menggunakan angka Arab (1, 2, dst.) dan diletakkan pada pias (margin) kanan dengan jarak 3 (tiga) spasi dari pias (margin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (margin) kanan teks.
- Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB SELANJUTNYA (SIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (margin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak 3 (tiga) spasi dari pias (margin) bawah teks.
- Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) sdt. Dan (1), (2) dst.

5.9. Penulisan Tabel dan Gambar

1. Tabel

Tabel ditulis dengan huruf font 10, huruf tebal/*bold*, spasi 1, di atas tabel dengan posisi pivot tabel, sebagai berikut:

Tabel x.x Contoh Tabel

...	...	...	...	...
...	...	...	...	...
...	...	...	...	...
...	...	...	...	...
...	...	...	...	...

2. Gambar

Judul dari gambar ditulis dengan huruf font 10, huruf tebal/*bold*, spasi 1, di bawah gambar dengan posisi gambar di tengah margin, sebagai berikut:



Gambar x.x Contoh Gambar

5.10. Penulisan Daftar Pustaka⁸

Contoh cara menuliskan beberapa jenis rujukan di bawah ini berdasarkan *Guide to What's New in the Publication Manual of the American Psychological Association, Seventh Edition*,⁹ sebagai berikut:

1. Buku atau *e-book* yang ditulis (seluruh buku):
Sapolsky, R. M. (2017). *Behave: The biology of humans at our best and worst*. Penguin Books.
2. Buku atau *e-book* yang diedit (seluruh buku):
Torino, G. C., Rivera, D. P., Capodilupo, C. M., Nadal, K. L., & Sue, D. W. (Eds.). (2019). *Microaggression theory: Influence and implications*. John Wiley & Sons.
<https://doi.org/10.1002/9781119466642>
3. Buku yang diterbitkan ulang, dengan editor:
Watson, J. B., & Rayner, R. (2013). *Conditioned emotional reactions: The case of Little Albert* (D. Webb, Ed.). CreateSpace Independent Publishing Platform. <http://a.co/06Se6Na>
(Karya asli dipublikasikan tahun 1920)
4. Beberapa volume dari karya multivolume:
Harris, K. R., Graham, S., & Urdan T. (Eds.). (2012). *APA educational psychology handbook* (Vols. 1–3). American Psychological Association.

⁸ Pedoman lengkap penulisan daftar pustaka masing-masing ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi profesi internasional yang menerbitkan publikasi berkala, namun demikian sebagian besar Program Studi di lingkungan FISIP Unpad menggunakan penulisan APA (*American Psychological Association*) Style sebagai gaya/bahasa selingkungnya.

⁹ <https://apastyle.apa.org/instructional-aids/whats-new-7e-guide.pdf>. Diunduh 8 Juni 2021.

5. Bab dalam buku yang diedit:
Thestrup, K. (2010). To transform, to communicate, to play—The experimenting community in action. Dalam E. Hygum & P. M. Pedersen (Eds.), *Early childhood education: Values and practices in Denmark*. Hans Reitzels Forlag. <https://earlychildhoodeducation.digi.hansreitzel.dk/?id=192>
6. Bab dalam buku yang diedit, dicetak ulang dari buku lain:
Bronfenbrenner, U. (2005). The social ecology of human development: A retrospective conclusion. Dalam U. Bronfenbrenner (Ed.), *Making human beings human: Bioecological perspectives on human development* (hlm. 27–40). SAGE Publications. (Reprinted from *Brain and intelligence: The ecology of child development*, hlm. 113–123, oleh F. Richardson, Ed., 1973, National Educational Press)
7. Entry dari kamus online:
Merriam-Webster. (n.d.). Semantics. Dalam *Merriam-Webster.com dictionary*. Diunduh pada 4 Januari 2020, dari <https://www.merriam-webster.com/dictionary/semantics>
8. Entry dari kamus cetak:
Merriam-Webster. (2003). Litmus test. Dalam *Merriam-Webster's collegiate dictionary* (11th ed., hlm. 727).
9. Entri dari Wikipedia:
Oil painting. (2019, December 8). Dalam *Wikipedia*. https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Oil_painting&oldid=929802398
10. Artikel jurnal:
Grady, J. S., Her, M., Moreno, G., Perez, C., & Yelinek, J. (2019). Emotions in storybooks: A comparison of storybooks that represent ethnic and racial groups in the United States. *Psychology of Popular Media Culture*, 8(3), 207–217. <https://doi.org/10.1037/ppm0000185>
11. Artikel jurnal terbaru (diunduh dari online jurnal):
Bordeaux, B., & Lieberman, H. R. (2020). Benefits and risks of caffeine and caffeinated beverages. *UpToDate*. Diunduh pada 26 Februari 2020, dari <https://www.uptodate.com/contents/benefits-and-risks-of-caffeine-and-caffeinated-beverages>
12. Artikel jurnal dengan nomor artikel:
Jerrentrup, A., Mueller, T., Glowalla, U., Herder, M., Henrichs, N., Neubauer, A., & Schaefer, J. R. (2018). Teaching medicine with the help of “Dr. House.” *PLoS ONE*, 13(3), Article e0193972. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0193972>

13. Artikel jurnal dengan informasi yang hilang:

- Nomor volume tidak ada

Stegmeir, M. (2016). Climate change: New discipline practices promote college access. *The Journal of College Admission*, (231), 44–47. https://www.nxtbook.com/ygsreprints/NACAC/nacac_jca_spring2016/#/46

- Nomor terbitan tidak ada

Sanchiz, M., Chevalier, A., & Amadieu, F. (2017). How do older and young adults start searching for information? Impact of age, domain knowledge and problem complexity on the different steps of information searching. *Computers in Human Behavior*, 72, 67–78. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.02.038>

- Nomor halaman atau nomor artikel tidak ada

Butler, J. (2017). Where access meets multimodality: The case of ASL music videos. *Kairos: A Journal of Rhetoric, Technology, and Pedagogy*, 21(1). <http://technorhetoric.net/21.1/topoi/butler/index.html>

14. Artikel jurnal yang ditarik (dari situs/domain tertentu):

Joly, J. F., Stapel, D. A., & Lindenberg, S. M. (2008). Silence and table manners: When environments activate norms. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 34(8), 1047–1056. <https://doi.org/10.1177/0146167208318401> (Retraction published 2012, *Personality and Social Psychology Bulletin*, 38[10], 1378)

15. Abstrak artikel jurnal dari database pengindeksan abstrak:

Hare, L. R., & O'Neill, K. (2000). Effectiveness and efficiency in small academic peer groups: A case study (Accession No. 200010185) [Abstrak dari Sociological Abstracts]. *Small Group Research*, 31(1), 24–53. <https://doi.org/10.1177/104649640003100102>

16. Monograf sebagai bagian dari edisi jurnal:

Ganster, D. C., Schaubroeck, J., Sime, W. E., & Mayes, B. T. (1991). The nomological validity of the Type A personality among employed adults [Monograf]. *Journal of Applied Psychology*, 76(1), 143–168. <http://doi.org/10.1037/0021-9010.76.1.143>

17. Materi tambahan khusus online untuk artikel jurnal:

Freeberg, T. M. (2019). From simple rules of individual proximity, complex and coordinated collective movement [Materi tambahan khusus]. *Journal of Comparative Psychology*, 133(2), 141–142. <https://doi.org/10.1037/com0000181>

18. Artikel majalah:

Schulman, M. (9 September 2019). Superfans: A love story. *The New Yorker*. <https://www.newyorker.com/magazine/2019/09/16/superfans-a-love-story>

19. Artikel koran:

Carey, B. (22 Maret 2019). Can we get better at forgetting? *The New York Times*.
<https://www.nytimes.com/2019/03/22/health/memory-forgetting-psychology.html>

20. Postingan blog:

Ouellette, J. (15 November 2019). Physicists capture first footage of quantum knots unraveling in superfluid. *Ars Technica*. <https://arstechnica.com/science/2019/11/study-you-can-tie-a-quantum-knot-in-a-superfluid-but-it-will-soon-untie-itself/>

21. Laporan Instansi Pemerintah:

National Cancer Institute. (2019). *Taking time: Support for people with cancer* (NIH Publication No. 18-2059). U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health. <https://www.cancer.gov/publications/patient-education/takingtime.pdf>

22. Laporan Penulis Individu:

Stuster, J., Adolf, J., Byrne, V., & Greene, M. (2018). *Human exploration of Mars: Preliminary lists of crew tasks* (Report No. NASA/CR-2018-220043). National Aeronautics and Space Administration. <https://ntrs.nasa.gov/archive/nasa/casi.ntrs.nasa.gov/20190001401.pdf>

23. Brosur:

Cedars-Sinai. (2015). *Human papillomavirus (HPV) and oropharyngeal cancer* [Brosur]. <https://www.cedars-sinai.org/content/dam/cedars-sinai/cancer/sub-clinical-areas/head-neck/documents/hpv-throat-cancer-brochure.pdf>

24. Kode etik:

American Nurses Association. (2015). *Code of ethics for nurses with interpretive statements*. <https://www.nursingworld.org/practice-policy/nursing-excellence/ethics/code-of-ethics-for-nurses/coe-view-only/>

25. Jumpa pers:

U.S. Food and Drug Administration. (15 November 2019). *FDA approves first contact lens indicated to slow the progression of nearsightedness in children* [Jumpa pers]. <https://www.fda.gov/news-events/press-announcements/fda-approves-first-contact-lens-indicated-slow-progression-nearsightedness-children>

26. Buku putih:

Department for Business Innovation & Skills. (2016). *Success as a knowledge economy: Teaching excellent, social mobility and student choice* [Buku putih]. Crown.

https://www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/523396/bis-16-265-success-as-a-knowledge-economy.pdf

27. Presentasi konferensi:

Evans, A. C., Jr., Garbarino, J., Bocanegra, E., Kinscherff, R. T., & Márquez-Greene, N. (8-11 Agustus 2019). *Gun violence: An event on the power of community* [Presentasi Konferensi]. APA 2019 Convention, Chicago, IL, United States. <https://convention.apa.org/2019-video>

28. Abstrak presentasi konferensi:

Cacioppo, S. (25-28 April 2019). *Evolutionary theory of social connections: Past, present, and future* [Abstrak Presentasi Konferensi]. Ninety-ninth annual convention of the Western Psychological Association, Pasadena, CA, United States. <https://westernpsych.org/wp-content/uploads/2019/04/WPA-Program-2019-Final-2.pdf>

29. Disertasi atau Tesis yang diterbitkan:

Kabir, J. M. (2016). *Factors influencing customer satisfaction at a fast food hamburger chain: The relationship between customer satisfaction and customer loyalty* (Publication No. 10169573) [Disertasi Doktoral, Wilmington University]. ProQuest Dissertations & Theses Global.

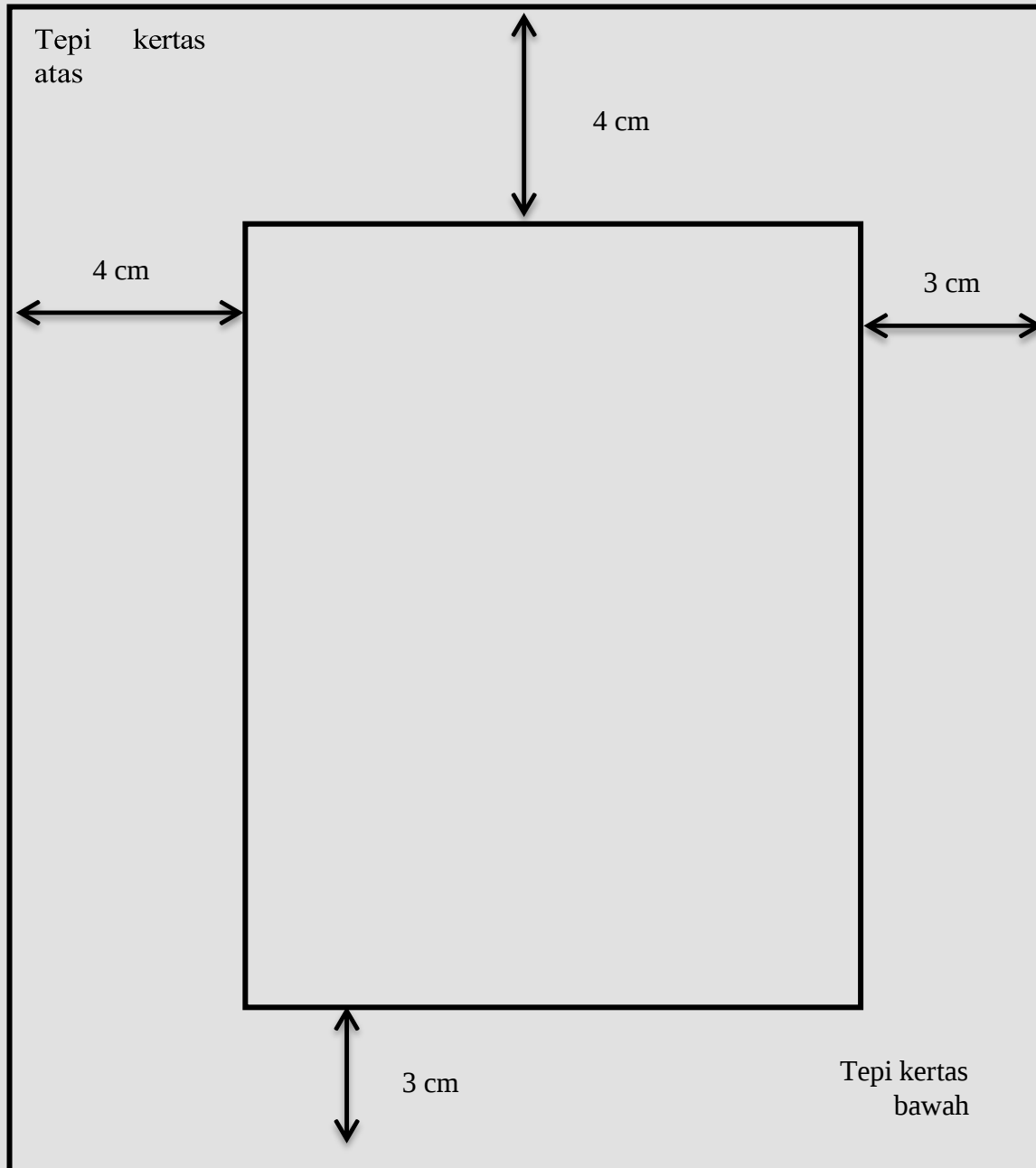
30. Disertasi atau Tesis yang tidak diterbitkan:

Harris, L. (2014). *Instructional leadership perceptions and practices of elementary school leaders* [Disertasi Doktoral tidak dipublikasikan]. University of Virginia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh *LAY-OUT* HALAMAN NASKAH TESIS

Bahan kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



Lampiran 2 Contoh SAMPUL LUAR/KULIT LUAR TESIS

JUDUL TESIS

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 14, spasi 1.5)

JUDUL TESIS (dalam Bahasa Inggris)

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, cetak miring/italic, font 14, spasi 1.5)

Oleh:

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 12, spasi 1.5)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 12, spasi 1.5)

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

guna memperoleh gelar Magister

Program Studi

Peminatan

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 12, spasi 1.5)



PROGRAM PASCASARJANA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PADJADJARAN

BANDUNG

(Tahun)

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font. 14, spasi 1.5)

Bahan: kertas karton Buffalo atau Linen, warna kuning tua untuk ujian dan warna hitam saat diserahkan setelah diperbaiki, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 3 Contoh HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM TESIS

JUDUL TESIS

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 14, spasi 1.5)

JUDUL TESIS (dalam Bahasa Inggris)

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, cetak miring/italic, font 14, spasi 1.5)

Oleh:

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 12, spasi 1.5)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 12, spasi 1.5)

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

guna memperoleh gelar Magister

Program Studi

Peminatan

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 12, spasi 1.5)



PROGRAM PASCASARJANA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PADJADJARAN

BANDUNG

(Tahun)

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font. 14, spasi 1.5)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 4 Contoh HALAMAN PENGESAHAN TESIS

JUDUL TESIS

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 14, spasi 1.5)

JUDUL TESIS (dalam Bahasa Inggris)

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, cetak miring/italic, font 14, spasi 1.5)

Oleh:

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 12, spasi 1.5)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 12, spasi 1.5)

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Magister
Program Studi
Peminatan

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 12, spasi 1.5)

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 12, spasi 1.5)

Bandung,.....

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal**, font 12)

.....

Ketua Pembimbing

.....

Anggota Pembimbing

(Huruf *Times New Roman*, **bold/tebal** font 12)

Lampiran 5 Contoh LEMBAR PERNYATAAN

PERNYATAAN

(untuk Program Magister)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor), baik di Universitas Padjadjaran maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan riset saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

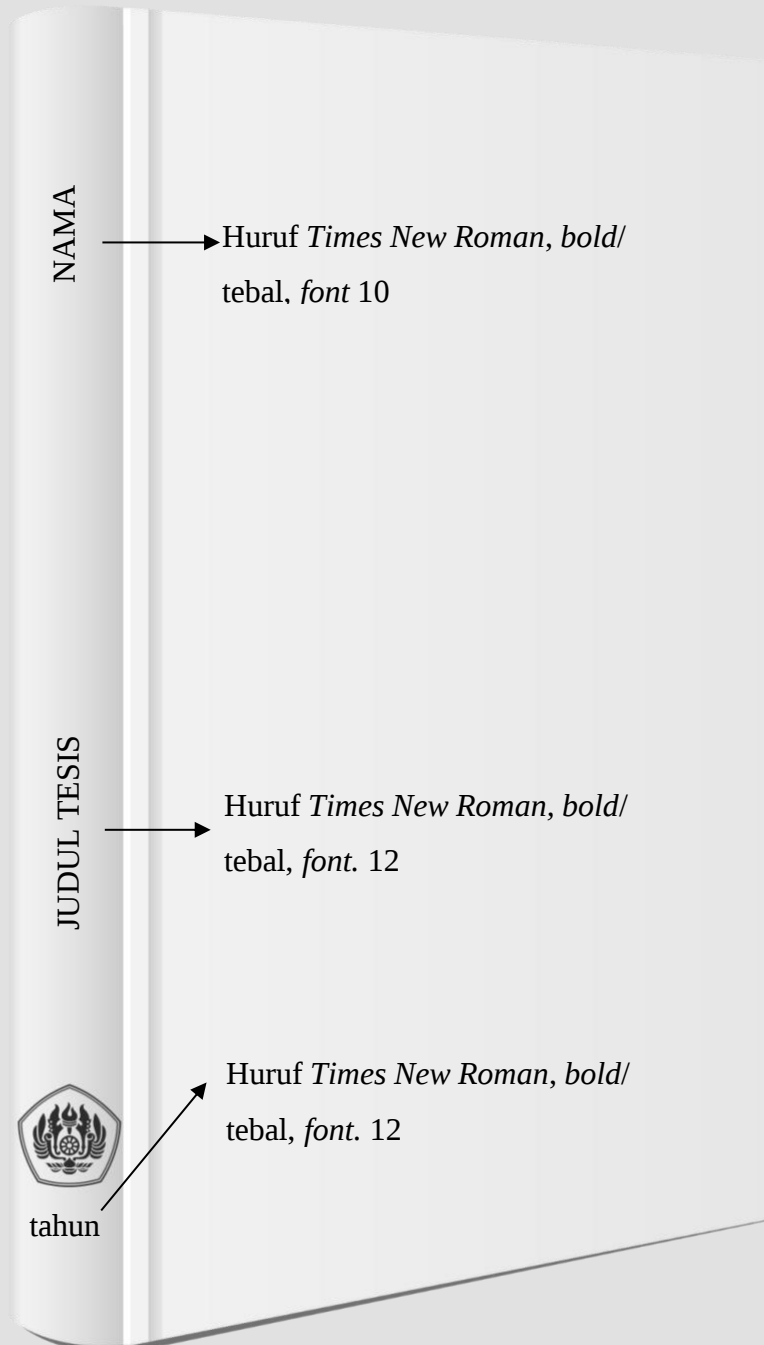
Bandung,

Yang membuat pernyataan,

Meterai Rp. 10.000,00

(.....)

Lampiran 6 Contoh JUDUL PADA PUNGGUNG UNTUK TESIS yang tebalnya lebih dari 2,5



Lampiran 7 (Contoh ABSTRAK TESIS untuk Perpustakaan *)

1. **Judul Tesis** :
2. **Keyword (4-6 buah kata)** :
3. **Nama** :
4. **Nomor Pokok Mahasiswa** :
5. **Program Studi** :
6. **Peminatan** :
7. **Tim Pembimbing** : 1.
2.
8. **Tahun Kelulusan** :
- 9 **Abstrak (Bahasa Indonesia)**

10. **Abstract (Bahasa Inggris)** :

(Tambahkan halaman lain apabila perlu)

*) Untuk Perpustakaan sebagai persyaratan pendaftaran wisuda.